

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang ditujukan bagi anak dalam rentang usia 0-6 tahun dengan tujuan utama untuk mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak. Kegiatan pembelajaran di PAUD mengarahkan anak untuk dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (*life skills*). Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di PAUD anak dibekali berbagai keterampilan untuk menunjang kehidupannya yang diharapkan akan membangun kemandirian pada anak.

Anak usia dini merupakan pribadi yang unik dan berbeda dengan orang dewasa. Hal ini karena pada setiap tahapan perkembangan usia anak memiliki karakteristik tersendiri. Penelitian ini melibatkan anak usia 5-6 tahun sebagai partisipan penelitian. Anak usia 5-6 tahun dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang ditandai oleh peningkatan ketertarikan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sekitar dan belajar dari lingkungannya. Pada masa ini anak senang bertindak secara mandiri dan membangun pengetahuannya sendiri. Kemudian pemahaman mengenai aturan, sebab-akibat serta batasan mulai terbentuk. Sehingga anak mulai mampu memahami sebuah peristiwa secara objektif dan realistis (Halimah, 2016). Tingginya minat anak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya perlu diimbangi dengan penanaman karakter peduli lingkungan. Hal ini bertujuan agar anak dapat tumbuh beriringan dengan alam tanpa melakukan aktivitas yang dapat membahayakan lingkungan sekitarnya.

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan implementasi dari karakter peduli lingkungan. Karakter diartikan sebagai kepribadian, pola perilaku, pola berpikir, dan cara bertindak yang melekat dalam diri setiap orang yang membedakannya dengan orang lain. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda. Sejak lahir manusia telah dianugerahi karakter oleh Tuhan yang akan terus berkembang dan tidak dapat diberikan kepada orang lain. Pembentukan karakter dalam diri seseorang dipengaruhi oleh kebiasaan dan lingkungan sekitarnya (Bahri, 2015; Efendi & Ningsih, 2019; Kusoema, 2010; Muslich, 2011).

Peduli lingkungan adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang. Salah satu nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa ialah peduli lingkungan. Peduli lingkungan yang dimaksud yaitu sikap dan tindakan manusia untuk selalu mengerahkan berbagai upaya mencegah kerusakan alam sekitar serta mengembangkan upaya perbaikan pada kerusakan alam yang sudah terjadi (Kemendiknas, 2010). Oleh karenanya, karakter peduli lingkungan memerankan peranan penting bagi keberlangsungan hidup seluruh makhluk hidup di muka bumi ini. Dengan demikian, proses pembelajarannya di PAUD harus mampu mengembangkan karakter baik bagi anak. Hal tersebut dikarenakan karakter peduli lingkungan membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam proses pengembangannya serta harus dibiasakan sejak dini secara konsisten. Pendidikan karakter akan membangun sebuah kebiasaan atau kepribadian anak di masa depan. Maka dari itu, para ahli sepakat bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan penting untuk diperkenalkan pada anak sejak dini (Yulianti, dkk., 2014 ; Lestari, 2019 ; Agustin, dkk., 2021).

Karakter peduli lingkungan akan membentuk perilaku positif pada anak. Pengembangan karakter peduli lingkungan yang dilakukan diberbagai jenjang pendidikan termasuk PAUD. Pengembangan karakter peduli lingkungan dapat dikatakan berhasil jika mampu mencapai beberapa indikator, diantaranya adalah 1) Dapat buang air kecil dan air besar di toilet, 2) Dapat membuang sampah sendiri pada tempatnya, 3) Dapat membantu merawat halaman sekolah, 4) Dapat membantu menyiram dan merawat tanaman di sekolah, 5) Tidak memetik bunga

atau tanaman di sekolah, 5) Tidak menginjak rumput di taman sekolah, dan 6) Dapat menjaga kebersihan sekolah (Kemendiknas, 2010).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan masih cukup rendah. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Lidwina, dkk. (2015) bahwa masih ditemukan perilaku anak yang membuang sampah sembarangan, tidak memunguti sampah yang berserakan serta tidak merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah TK Immanuel II Sungai Raya, Pontianak. Permasalahan serupa juga terjadi di PAUD Bintang Cendikia Al-Muhyidin Kota Bandung yang merupakan lokasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi lapangan, peneliti menemukan permasalahan serupa terkait kepedulian anak terhadap lingkungan, yaitu masih ditemui beberapa anak yang membuang sampah sembarangan, menginjak tanaman di sekolah, serta menggunakan air keran secara berlebihan pada saat kegiatan mencuci tangan.

Perilaku tersebut tidak dapat disepelekan karena akan berpengaruh pada karakter anak di masa depan. Kondisi tersebut tentu sangat memperhatikan mengingat lingkungan atau alam adalah sumber belajar bagi anak usia dini serta tempatnya untuk dapat bereksplorasi dengan bebas. Jan Lighthart (dalam Sujiono, 2013) mengemukakan bahwa sumber utama dalam pembelajaran bagi anak adalah sumber daya alam yang berada di lingkungan sekitarnya. Belajar dari alam akan menumbuhkan partisipasi aktif anak untuk mengamati, menyelidiki serta mempelajari lingkungan sehingga anak akan memiliki pemahaman dan kekayaan pengetahuan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka lingkungan alam memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak. Maka dari itu, penting untuk mengembangkan rasa saling memiliki dan menjaga serta tanggung jawab terhadap lingkungan yang dapat disebut dengan karakter peduli lingkungan.

Perilaku membuang sampah sembarangan akan membawa dampak buruk bagi lingkungan karena sampah menjadi permasalahan global yang harus segera diatasi. Berkaitan dengan hal tersebut Pemerintah Kota Bandung telah melakukan berbagai upaya dalam penanganan sampah, salah satunya adalah melalui program *Kang Pisman*. *Kang Pisman* adalah program yang dicetuskan oleh Pemerintah

Daerah Kota Bandung di bawah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung sejak 17 Oktober 2018. Program *Kang Pisman* merupakan singkatan dari Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan. Tujuan utama dari gerakan Kang Pisman adalah untuk mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah dari komunitas terkecil atau lingkungan terdekat agar terwujudnya kota Bandung yang bersih dan bebas sampah (Ekawati & Cahyati, 2020; Miftah, 2018; Sekarningrum, dkk., 2020).

Permasalahan lingkungan yang ditemui dilapangan dapat disebabkan karena anak masih belum memahami secara optimal bahwa keberlangsungan hidup seluruh makhluk hidup bergantung pada aktivitas manusia. Kondisi tersebut diperparah dengan rendahnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif, inovatif, menarik dan menyenangkan bagi anak. Memperkuat pendapat tersebut Kariani, dkk (2021) berpendapat bahwa permasalahan karakter peduli lingkungan terjadi karena dalam proses pembelajaran terkhusus pada pengenalan sampah dan pengelolaannya masih menggunakan metode tradisional secara lisan atau ceramah. Hal tersebut berdampak pada situasi belajar yang menjadi kurang kondusif dan membosankan. Maka dari itu diperlukan sebuah media untuk menstimulasi pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak.

Media yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran dinamakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran ini ialah sarana atau alat yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di PAUD, Sebab anak usia dini memiliki karakteristik belajar melalui bermain dan melalui benda konkrit (Zaini & Dewi, 2017). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak adalah *lift the flap book*. Rahmawati & Patria (2018) mendefinisikan *lift the flap book* sebagai buku berjendela. Cara memainkan *lift the flap book* adalah dengan menarik salah satu sisi buku yang berisi informasi atau gambar tersembunyi di balik tiap jendela yang dapat dibuka dan ditutup. Media *lift the flap book* dipilih karena media pembelajaran bagi anak yang berkembang saat ini masih sedikit yang memuat pendidikan karakter di dalamnya (Anggara & Waluyanto, 2014).

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti bermaksud mengembangkan media *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *Kang Pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Konsep *Kang Pisman* sangat relevan dengan pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini sebab memiliki kesamaan tujuan, yaitu untuk mencegah kerusakan lingkungan, melestarikan dan ikut serta dalam memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi.

Saat ini sudah banyak penelitian mengenai peduli lingkungan dengan beragam media yang dikembangkan, di antaranya: Peran Media Visual Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini (Lestari, 2019), Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita (Wulandari, dkk., 2020), dan Program Edukasi Lingkungan Hidup Bagi Siswa RA untuk Memahami Konsep “Kang Pisman” melalui Kegiatan Bermain (Kurniawan, dkk., 2019). Namun, penelitian mengenai peduli lingkungan pada anak usia dini dengan mengenalkan konsep *kang pisman* melalui *lift the flap book* masih belum ditemui. Oleh karena itu, Inovasi dalam penelitian ini adalah pengembangan *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan sebuah penelitian desain dan pengembangan yang berjudul **“Pengembangan *Lift The Flap Book* Untuk Mengenalkan Konsep *Kang Pisman* Sebagai Media Stimulasi Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memfokuskan kajiannya terhadap proses pengembangan serta penggunaan *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana rancangan dan protitipe akhir pengembangan *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang* pisman sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun?
- 2) Bagaimana kelayakan pengembangan *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang* pisman sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun?
- 3) Bagaimana hasil uji coba media serta tanggapan responden terhadap media *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang* pisman sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan secara umum dan khusus. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan menciptakan media yang dapat menstimulasi karakter peduli lingkungan untuk anak usia dini. Sementara, tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah diatas, yaitu:

- 1) Untuk mendeskripsikan rancangan dan protitipe akhir pengembangan *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang* pisman sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun.
- 2) Untuk menganalisis kelayakan pengembangan *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang* pisman sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun.
- 3) Untuk mengidentifikasi hasil uji coba media serta tanggapan responden terhadap media *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang* pisman sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan hasil dari analisis rencana pengembangan, prototipe akhir, hasil uji kelayakan, hasil uji coba media dan tanggapan responden terhadap pengembangan *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Sehingga, penelitian ini mampu membantu penanaman karakter peduli lingkungan bagi anak usia dini di PAUD.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat praktis bagi seluruh pihak dalam tatanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Anak

Peneliti berharap penelitian ini dapat menstimulasi pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini melalui kegiatan yang menarik, inovatif dan menyenangkan dengan menggunakan media *Lift the Flap Books Series Kang Pisman*. Diharapkan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menerapkan berbagai aktivitas untuk menjaga, melestarikan, dan memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi secara konsisten.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi media pembelajaran yang membantu mempermudah guru dalam memberikan informasi serta pengetahuan pada anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan dari hal terkecil dan terdekatnya melalui pembiasaan mengurangi, memisahkan dan memanfaatkan sampah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas kesehariannya.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai inovasi model pendidikan karakter terkhusus dalam pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di PAUD. Sehingga, karakter peduli lingkungan pada anak akan semakin terstimulasi

dan berkembang secara optimal serta meningkatkan kualitas pembelajaran di Lembaga PAUD.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menjadi refleksi penelitian untuk menjawab pertanyaan pada bagian rumusan masalah serta meningkatkan daya analisis dalam mengidentifikasi ragam permasalahan KePAUD-an dengan merumuskan solusi terbaik sebagai implementasi kemampuan *problem solving* peneliti.

1.4.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber referensi dalam mengembangkan penelitian serupa dengan ragam pembaharuan yang inovatif. Sehingga kedepannya penelitian mengenai karakter peduli lingkungan pada anak usia dini akan terus berkembang dengan baik

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Penelitian ini berjudul pengembangan *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep kang pisman sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi beberapa bagian diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Bab I memuat pendahuluan penelitian yang berisi latar belakang masalah yang dikaji oleh penulis terkait dengan permasalahan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan pada anak usia dini yang ditunjukkan melalui masih adanya anak yang membuang sampah sembarangan, menginjak tanaman di lingkungan sekolah, dan menggunakan air secara berlebihan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengembangkan media *lift the flap book series kang pisman* sebagai alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kemudian, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penulisan yang mendeskripsikan mengenai ringkasan isi dari skripsi ini.
- 1.5.2 Bab II memuat kajian pustaka yang berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Teori tersebut terkait dengan karakter peduli lingkungan untuk anak usia dini yang meliputi hakikat, tujuan, dan urgensi pengenalan karakter

peduli lingkungan untuk anak usia dini, karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun dan indikator capaian perkembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini. Teori lain yang dikaji dalam bab ini yaitu teori terkait konsep kang pisman, media pembelajaran bagi anak usia dini, dan *lift the flap book series kang pisman*. Selain keempat teori pokok tersebut, bab ini juga memuat kajian dari penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi penunjang serta landasan dalam pelaksanaan penelitian ini.

- 1.5.3 Bab III memuat metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan isu etik.
- 1.5.4 Bab IV memuat temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab IV ini akan dipaparkan hasil pengembangan *lift the flap book series kang pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun yang telah melalui proses uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran serta uji coba media di KB Bintang Cendikia Al-Muhyidin Kota Bandung. Selain melalui uraian data dalam penelitian ini juga disajikan beberapa ilustrasi seperti tabel serta foto dokumentasi untuk membuktikan kredibilitas penelitian. Kemudian, uraian pembahasan tersebut dikaitkan dengan teori yang relevan sebagai jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah penelitian.
- 1.5.5 Bab V memuat tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan disusun berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan menjelaskan mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan proses penelitian dan pembahasan, Sementara, implikasi dan rekomendasi merupakan penjelasan mengenai solusi yang ditawarkan peneliti dari permasalahan yang dikaji serta hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut untuk membangun ilmu pengetahuan pada bidang ilmu serupa serta saran praktis yang menjadi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian serupa.